

**ANALISIS PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, FERTILITAS DAN  
UPAH MINIMUM PROVINSI TERHADAP TINGKAT PARTISIPASI  
ANGKATAN KERJA WANITA DI PROVINSI  
SUMATERA BARAT**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada  
Program Studi S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Andalas**



**PROGRAM STUDI S1 EKONOMI PEMBANGUNAN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PAYAKUMBUH**

**2026**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat pendidikan, fertilitas, dan Upah Minimum Provinsi (UMP) terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) wanita di Provinsi Sumatera Barat selama periode 2004–2024. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data runtut waktu (time series) tahunan yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Barat dan instansi terkait. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan pendekatan Ordinary Least Squares (OLS) menggunakan model semi-log. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap TPAK wanita, fertilitas yang diprosoksi dengan jumlah kelahiran hidup berpengaruh negatif dan signifikan terhadap TPAK wanita, serta Upah Minimum Provinsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap TPAK wanita. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan kualitas pendidikan perempuan, pengendalian fertilitas, serta kebijakan upah minimum yang mendukung berperan penting dalam mendorong peningkatan partisipasi angkatan kerja wanita di Provinsi Sumatera Barat.